



► PENGEMBANGAN PARIWISATA

Gelar Kopdar, PWJ Siap Tingkatkan Kualitas Dukong Quality Tourism



Sejumlah peserta mengikuti Kopdar PWJ di Burza Hotel, Rabu (15/1).

Pelaku Wisata Jogja (PWJ) menggelar Kopdar di Burza Hotel, Rabu (15/1). PWJ berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas dan sinergi antarpelaku wisata untuk mendukung *quality tourism*.

Ketua PWJ, Agus Kristiono atau yang dikenal Dipo Wiro Dimejo, menjelaskan kopdar yang sudah berlangsung keempat kalinya ini bertujuan untuk meningkatkan sinergi antarpelaku wisata di Jogja, khususnya yang tergabung dalam PWJ. "Terdiri dari berbagai unit bisnis di bidang pariwisata, mulai dari andong hingga hotel," ujarnya. Dengan jumlah anggota sebanyak 533 orang dari berbagai usaha

wisata yang tersebar di wilayah DIY, sinergi anggota diperlukan untuk pengembangan industri pariwisata bersama. "Misalnya ada tamu yang *booking* di *homestay* A, tapi sudah penuh, otomatis direkomendasikan di *homestay* sesama anggota PWJ. Kami sudah yakin tingkat pelayanan dan keamanannya," katanya.

Kami sudah yakin tingkat pelayanan dan keamanannya," katanya. la menegaskan PWJ senantiasa mendukung upaya Pemda DIY untuk mewujudkan *quality tourism*. Dalam hal ini, PWJ selalu memperbaiki kualitas di setiap lini. "Kalau di penginapan kami meningkatkan standarisasi kenyamanan. Lalu dari sisi SDM, kami selalu mengikuti pelatihan yang diselenggarakan oleh Dinas

Pariwisata," kata dia.

Penasihat PWJ, Supriyono, menuturkan agenda Kopdar merupakan ikhtiar bersama untuk saling memberikan informasi, edukasi, fasilitasi, moderasi dan advokasi. "Agar anggota teduh dan nyaman berorganisasi di bawah payung PWJ," katanya.

Organisasi seperti ini diperlukan untuk memberikan pengayoman dan perlindungan kepada para pelaku wisata. "Di era kebebasan digital seperti sekarang, tindak kejahatan, penipuan atau perselisihan sangat berpotensi terjadi, sehingga perlu diakomodasi melalui sebuah sistem untuk menyelesaikan permasalahan tersebut," ujarnya.

Kabid Pemasaran Pariwisata Dinas Pariwisata DIY, Anita Verawati, mengatakan

DIY saat ini sedang bergeser dari yang sebelum pandemi berorientasi pada *mass tourism* sekarang menjadi *quality tourism*.

"Jadi tidak hanya kunjungan wisatawan, tapi juga *length of stay* dan *spending money* yang diharapkan. Itu yang coba kami upayakan. Kalau kunjungan sudah luar biasa Jogja. Masa liburan atau enggak, wisatawan selalu memenuhi Jogja. Tapi apakah mereka punya dampak perekonomian di DIY?" kata dia.

Untuk mewujudkannya, pelaku wisata dituntut untuk menghadirkan produk yang bisa menahan wisatawan untuk tinggal lebih lama di Jogja. "Kalau selama ini hanya beberapa tempat, mungkin ke depan ada inovasi dan *experience*," katanya. (Lugas Suberkah/*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005